

ANALISIS DU PONT SYSTEM DENGAN TIME SERIES APPROACH (TSA) DAN CROSS SECTIONAL APPROACH (CSA) DALAM PENILAIAN PERUSAHAAN PT. INDONESIAN PARADISE PROPERTY TBK., PT. JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT TBK., PT. JAKARTA SETIABUDI INTERNATIONAL TBK., DAN PT. MNC LAND TBK PADA TAHUN 2018-2022

Ovan Heru Abiatmoko, Nardi Sunardi

Universitas Pamulang

ovan.calief@gmail.com, dosen01030@unpam.ac.id

ABSTRACT

This research aims to assess the financial performance of PT. Indonesian Paradise Property Tbk., PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk., PT. Jakarta Setiabudi International Tbk., and PT. MNC Land Tbk. for the period 2018-2022 using the Du Pont System approach with both Cross Sectional Approach (CSA) and Time Series Analysis (TSA). The findings of this study reveal that PT. Indonesian Paradise Property Tbk. has an average ratio of 39.81%, which is higher than the overall sample company average of 35.27%. In contrast, PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk. has an average ratio of 32.73%, which is lower than the overall sample company average of 35.27%. PT. Jakarta Setiabudi International Tbk. exhibits an average ratio of 36.92%, surpassing the overall sample company average of 35.27%. On the other hand, PT. MNC Land Tbk. has an average ratio of 33.51%, which is lower than the overall sample company average of 35.27%. The analysis of Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) using Time Series Analysis (TSA) over the research period shows fluctuating and decreasing trends. A similar pattern is observed in the analysis of ROA and ROE using Cross Sectional Approach (CSA), indicating less favorable results as they fall below the average ratio of all companies, which is 35.27%. Overall, these findings suggest that all four sampled companies can be characterized as having a LESS THAN SATISFACTORY performance.

Keyword: Du Pont System, Cross Sectional Approach, Financial Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Indonesian Paradise Property Tbk., PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk., PT. Jakarta Setiabudi International Tbk., dan PT. MNC Land Tbk. pada tahun 2018-2022 dengan pendekatan *Du Pont System* secara *Cross Sectional Approach* (CSA) dan *Time Series Analysis* (TSA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Indonesian Paradise Property Tbk. memiliki rasio rata-rata 39,81% lebih besar dari rata-rata seluruh sampel perusahaan yaitu 35,27%, PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk. memiliki rasio rata-rata 32,73% lebih kecil dari rata-rata seluruh sampel perusahaan yaitu 35,27%, PT. Jakarta Setiabudi International Tbk. memiliki rasio rata-rata 36,92% lebih besar dari rata-rata seluruh sampel perusahaan yaitu 35,27%, PT. MNC Land Tbk. memiliki rasio rata-rata 33,51% lebih kecil dari rata-rata seluruh sampel perusahaan yaitu 35,27%. Berdasarkan analisis *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) menggunakan *Time Series Analysis* (TSA) selama periode penelitian mengalami perubahan yang fluktuatif dan cenderung menurun. Kondisi serupa juga terlihat dari analisis ROA dan ROE menggunakan *Cross Sectional Approach* (CSA) yang menunjukkan hasil kurang baik karena dibawah rata-rata rasio seluruh perusahaan yaitu 35,27%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan keempat perusahaan yang menjadi sampel bisa dikatakan memiliki kinerja KURANG BAIK.

Kata Kunci: Du Pont System, Cross Sectional Approach, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Pada umumnya investor tidak ikut dalam operasional perusahaan, sehingga investor memerlukan alat untuk mengetahui kinerja manajemen dalam mengoperasikan perusahaan dan kondisi perusahaan secara umum. Salah satu alat yang biasa digunakan investor untuk mengetahui kondisi perusahaan adalah laporan keuangan yang dilaporkan manajemen perusahaan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan dapat memberikan informasi secara menyeluruh mengenai kondisi perusahaan (Sunardi, 2018).

Secara standar, laporan keuangan terdiri dari laporan neraca, laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas dan catatan atas laporan keuangan (Prihadi, 2019). laporan keuangan yang

memiliki standar penyusunan membuat informasi yang diberikan cenderung umum dan baku, sehingga investor tidak bisa mengambil informasi keuangan secara mentah. Oleh karena itu investor harus menganalisa laporan keuangan yang diberikan perusahaan sebelum mengambil keputusan.

Investor biasanya menggunakan rasio-rasio keuangan untuk menganalisa laporan keuangan. Rasio-rasio yang sering digunakan investor untuk menganalisa laporan keuangan biasanya rasio profitabilitas, aktivitas, solvabilitas dan likuiditas. Akan tetapi rasio-rasio tersebut hanya menggambarkan kondisi keuangan berdasarkan satu aspek tanpa mempertimbangkan hubungan antar aspeknya. Sehingga investor perlu mengandalkan kemampuan analisa khusus untuk menganalisa laporan keuangan perusahaan.

Du pont system menawarkan alat ukur yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan aspek pengukuran aktiva dalam menjalankan operasional dan meningkatkan pendapatan (Abdulloh, et al., 2023). Metode analisis *du pont* menggabungkan berbagai rasio untuk menghasilkan analisis yang lebih komprehensif. Menurut Abdulloh, et al. (2023) analisa *Du Pont* menghubungkan rasio aktivitas yaitu *Total Assets Turnover* (TATO) dan rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM) untuk menunjukkan kinerja perusahaan. Interaksi antara keduanya dapat menentukan tingkat pengembalian *Return On Investment* (ROI). Sunardi (2018) juga menyebutkan bahwa *Du pont system* mampu menentukan *Return On Equity* (ROE) dengan menghitung interaksi antara ROI *Du pont system* dengan *Multipiler Equity* (MER).

Du pont system akan membantu investor dalam menganalisa kondisi perusahaan dengan lebih komprehensif. Sehingga investor dapat mengambil keputusan-keputusan penting dalam berinvestasi pada perusahaan. Selain itu menurut Sunardi (2018) *Return on equity* yang diukur menggunakan *Du pont system* mampu membantu investor mengukur perubahan-perubahan kondisi dan kinerja perusahaan.

Objek penelitian ini adalah 4 perusahaan *go public* yang bergerak di bidang hotel dan pariwisata, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Empat perusahaan tersebut terdiri dari PT. Indonesian Paradise Property Tbk., PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk., PT. Jakarta Setiabudi International Tbk., dan PT. MNC Land Tbk. Keempat perusahaan tersebut dipilih karena memiliki jumlah aset yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan sejenis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengambil judul “**Analisis Du Pont System dengan Time Series Approach (TSA) dan Cross Sectional Approach (CSA) dalam penilaian perusahaan PT. Indonesian Paradise Property Tbk., PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk., PT. Jakarta Setiabudi International Tbk., dan PT. MNC Land Tbk pada tahun 2018-2022**”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diurikan sebelumnya, maka masalah yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penilaian kinerja perusahaan Indonesian Paradise Property Tbk. pada tahun 2018-2022 berdasarkan analisis *Du Pont System*?
2. Bagaimana penilaian kinerja perusahaan Jakarta International Hotels & Development Tbk. pada tahun 2018-2022 berdasarkan analisis *Du Pont System*?
3. Bagaimana penilaian kinerja perusahaan Jakarta Setiabudi International Tbk. pada tahun 2018-2022 berdasarkan analisis *Du Pont System*?
4. Bagaimana penilaian kinerja perusahaan MNC Land Tbk. pada tahun 2018-2022 berdasarkan analisis *Du Pont System*?

LANDASAN TEORI

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan melaksanakan dan menggunakan aturan-aturan operasional keuangan secara baik dan benar (Hutabarat, 2020). Sedangkan menurut Dekrita (2021) kinerja keuangan adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba berdasarkan sejumlah modal tertentu. Hutabarat (2020) menyebutkan bahwa tujuan kinerja keuangan adalah untuk mengarahkan tingkat rentabilitas atau profitabilitas, mengetahui tingkat likuiditas, mengetahui tingkat solvabilitas dan mengetahui tingkat stabilitas perusahaan.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hutabarat (2020) Analisa laporan keuangan adalah menilai kinerja perusahaan dengan perusahaan lain yang berada pada industri yang sama. Sedangkan menurut Thian (2022) analisa laporan keuangan adalah suatu proses membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah unsur-unsur tersebut dengan tujuan memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Menurut Hutabarat (2020) metode analisis perbandingan yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan terdiri dari:

- a. *Time series analysis*, yaitu membandingkan laporan satu periode dengan periode lain (antar waktu)
- b. *Cross sectional approach*, melakukan perbandingan rasio-rasio satu perusahaan dengan perusahaan lain dalam lingkup sejenis.
- c.

Du Pont System

Du Pont adalah seorang pengusaha yang mengenalkan sistem analisis laporan keuangan secara integratif yang dikenal dengan metode *du pont*. Metode ini menggabungkan rasio aktivitas dan margin laba terhadap penjualan, dan interaksi rasio-rasio dalam menentukan profitabilitas (Arifin, 2007). Sedangkan Hulu, et al. (2023) menyebutkan bahwa metode *du pont* mencakup berbagai rasio keuangan dan memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana keputusan dan kinerja keuangan diukur selama periode akuntansi. Sedangkan menurut Affandi, et al. (2022) analisis *Du Pont* adalah analisis struktur sistem rasio yang disusun untuk mengukur faktor-faktor yang menentukan imbal hasil atas ekuitas pemegang saham dan pengembalian atas aktiva.

1. Kelebihan *Du Pont System*

Menurut Affandi, et al. (2022) keunggulan analisis *Du Pont System* adalah sebagai berikut:

- a. Teknik analisis keuangan yang menyeluruh dan manajemen bisa mengetahui efisiensi dalam menggunakan aktiva.
- b. Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas masing-masing produk perusahaan, sehingga diketahui produk yang potensial.
- c. Dalam analisisnya menggunakan pendekatan yang lebih terintegrasi dan menggunakan laporan keuangan sebagai elemen analisisnya.

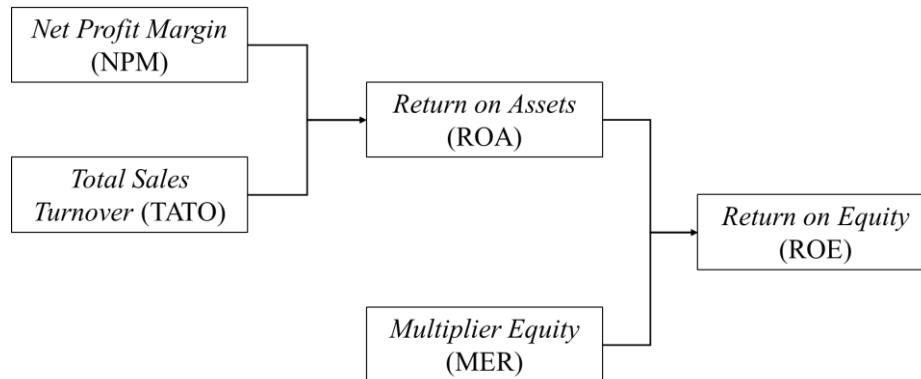
2. Kelemahan *Du Pont System*

Affandi, et al. (2022) merincikan kelemahan metode analisis *Du Pont System* sebagai berikut:

- a. Karena praktik akuntansi yang dilakukan setiap perusahaan berbeda, terdapat kesulitan untuk membandingkan *rate of return* suatu perusahaan dan perusahaan lainnya.
- b. Terdapat fluktuasi nilai uang (daya beli) sehingga sulit menganalisisnya.

- c. Terdapat kesulitan melakukan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih yang memberikan hasil yang sempurna.
3. Skema Analisis dan Persamaan *Du Pont System*

Affandi, et al (2022) menggambarkan skema analisis *Du Pont* sebagai berikut:



Berdasarkan skema maka dapat diketahui bahwa peningkatan atau penurunan ROA dipengaruhi oleh NPM dan TATO, sedangkan ROE dipengaruhi oleh ROA dan MER. Oleh karena itu persamaan-persamaan yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan berdasarkan metode *Du Pont* adalah sebagai berikut:

1. $ROA = \text{Net profit margin} \times \text{Total assets turnover}$
2. $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$
3. $ROE = \text{Net profit margin} \times \text{Total assets turnover} \times \text{Multiplier Equity}$
4. $ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times \frac{\text{Total aset}}{\text{Total Ekuitas}}$

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang bergerak di bidang hotel dan pariwisata, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari populasi tersebut dipilih 4 perusahaan yang memiliki total aset terbesar pada tahun 2022, sehingga sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Indonesian Paradise Property Tbk.
2. Jakarta International Hotels & Development Tbk.
3. Jakarta Setiabudi International Tbk.
4. MNC Land Tbk.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan analisa pada laporan keuangan Indonesian Paradise Property Tbk., Jakarta International Hotels & Development Tbk., Jakarta Setiabudi International Tbk., dan MNC Land Tbk pada tahun 2018-2022. Dalam menganalisa laporan keuangan perusahaan tersebut digunakanlah *Du Pont System* menggunakan rasio-rasio berikut:

- a) *Net profit margin* (NPM)
- b) *Total assets turnover* (TATO)
- c) *Multiplier Equity* (MER)

Berdasarkan rasio-rasio tersebut dilakukan perhitungan *Du Pont System* untuk mengetahui:

- a) *Return on assets* (ROA)
- b) *Return on equity* (ROE)

Hasil perhitungan *Du Pont System* digunakan untuk melakukan analisis dan mengambil kesimpulan menggunakan metode *Cross sectional aproach* dan *Time series analysis* sehingga dapat diketahui kinerja perusahaan.

Operasional Variabel

Variabel	Rasio	Pengukuran
<i>Net profit margin</i>	NPM	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$
<i>Total assets turnover</i>	TATO	$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$
<i>Multiplier Equity</i>	MER	$\text{MER} = \frac{\text{Total aset}}{\text{Total Ekuitas}}$
<i>Return on assets Du Pont</i>	ROA-DP	$\text{ROA Du Pont} = \text{NPM} \times \text{TATO}$
<i>Return on equity Du Pont</i>	ROE-DP	$\text{ROE Du Pont} = \text{ROA Du Pont} \times \text{MER}$

Sumber: Affandi, et al (2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis dan Interpretasi Data secara *Time Series Analysis* (TSA)

Time series analysis (TSA) merupakan metode analisis yang membandingkan laporan satu periode dengan periode lain (antar waktu). Adapun hasil analisis TSA masing-masing variabel penelitian selama tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut:

a. *Net Profit Margin* (NPM) dengan Pendekatan *Du Pont System*

Kinerja keuangan perusahaan berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) dengan Pendekatan *Du Pont System* secara *Time Series* adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Rekapitulasi Rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada Tahun 2018-2022

Nama Perusahaan	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)					Rata-rata	Kinerja Keuangan
	2022	2021	2020	2019	2018		
Indonesian Paradise Property Tbk.	5,16	-9,83	-121,78	231,18	15,95	24,14	Baik

Jakarta International Hotels & Development Tbk.	13,22	-10,20	-5,81	14,29	16,06	5,51	Tidak Baik
Jakarta Setiabudi International Tbk.	-5,64	-60,31	-39,96	11,08	2,31	-18,50	Tidak Baik
MNC Land Tbk.	16,00	20,65	38,17	25,70	67,05	33,51	Baik
Rata-rata Perusahaan	7,19	-14,92	-32,34	70,56	25,35	11,17	Tidak Baik

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Secara rata-rata *Net Profit Margin (NPM)* keempat perusahaan pada periode 2018-2022 cenderung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 rata-rata NPM mengalami kenaikan signifikan dari sebelumnya 25,35% menjadi 70,56% atau mengalami peningkatan 45,22%, tetapi NPM perusahaan mengalami penurunan sebesar 85,48% pada tahun 2021 dan kembali mengalami kenaikan 22,11% pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan secara rata-rata perusahaan yang menjadi sampel memiliki margin keuntungan fluktuatif dan cenderung menurun, yang menunjukkan perusahaan kurang efisien dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh.

b. *Total Asset Turnover (TATO) dengan Pendekatan Du Pont System*

Kinerja keuangan perusahaan berdasarkan *Total Asset Turnover (TATO)* dengan Pendekatan *Du Pont System* secara *Time Series* adalah sebagai berikut:

Tabel 2: Rekapitulasi Rasio *Total Assets Turnover (TATO)* pada Tahun 2018-2022

Nama Perusahaan	<i>Total Assets Turnover (TATO)</i>					Rata-rata	Kinerja Keuangan
	2022	2021	2020	2019	2018		
Indonesian Paradise Property Tbk.	10,43	4,77	5,19	11,27	11,06	8,54	Tidak Baik
Jakarta International Hotels & Development Tbk.	19,26	13,66	13,49	21,15	22,06	17,92	Baik
Jakarta Setiabudi International Tbk.	15,21	9,73	10,26	23,17	30,42	17,76	Baik
MNC Land Tbk.	3,51	2,26	2,30	3,73	5,66	3,50	Tidak Baik
Rata-rata Perusahaan	12,10	7,61	7,81	14,83	17,30	11,93	Tidak Baik

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Secara rata-rata *Total Assets Turnover (TATO)* keempat perusahaan pada periode 2018-2022 cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2018-2021 rata-rata TATO mengalami mengalami penurunan secara berturut-turut dari 17,30% menjadi 7,61% atau menurun sebesar 9,70%, tetapi TATO perusahaan mengalami sedikit peningkatan sebesar 4,5% menjadi 12,10% pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan secara rata-rata perusahaan yang menjadi sampel memiliki TATO cenderung menurun, sehingga menunjukkan perusahaan belum efektif dalam mengoptimalkan aset yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan usaha.

c. Multiplier Equity Ratio (MER) dengan Pendekatan Du Pont System

Kinerja keuangan perusahaan berdasarkan *Multiplier Equity Ratio* (MER) dengan Pendekatan *Du Pont System* secara *Time Series* adalah sebagai berikut:

Tabel 3: Rekapitulasi Rasio *Multiplier Equity* (MER) pada Tahun 2018-2022

Nama Perusahaan	<i>Multiplier Equity (MER)</i>					Rata-rata	Kinerja Keuangan
	2022	2021	2020	2019	2018		
Indonesian Paradise Property Tbk.	159,65	157,48	132,66	126,19	159,88	147,17	Tidak Baik
Jakarta International Hotels & Development Tbk.	139,21	138,47	137,74	137,17	132,15	136,95	Tidak Baik
Jakarta Setiabudi International Tbk.	225,21	209,79	190,67	169,22	155,97	190,17	Baik
MNC Land Tbk.	125,33	126,32	126,41	123,80	135,41	127,46	Tidak Baik
Rata-rata Perusahaan	162,35	158,01	146,87	139,09	145,85	150,44	Baik

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Secara rata-rata *Multiplier Equity* (MER) keempat perusahaan pada periode 2018-2022 cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 MER perusahaan mengalami penurunan dari 145,85% menjadi 139,09% atau menurun 6,76%, tetapi pada 2020-2022 rata-rata MER mengalami peningkatan secara berturut-turut dari 139,09% menjadi 162,35% atau meningkat sebesar 23,26% pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan secara rata-rata perusahaan yang menjadi sampel memiliki MER cenderung meningkat. Hal ini menunjukkan perusahaan sudah cukup efektif dalam mengoptimalkan investasi modalnya, sehingga mampu memberikan imbal hasil investasi investornya.

d. Return on Asset (ROA) dengan Pendekatan Du Pont System

Kinerja keuangan perusahaan berdasarkan *Return on Asset* (ROA) dengan Pendekatan *Du Pont System* secara *Time Series* adalah sebagai berikut:

Tabel 4: Rekapitulasi Rasio *Return On Assets* (ROA) *Du Pont* pada Tahun 2018-2022

Nama Perusahaan	<i>Return On Assets (ROA) Du Pont</i>					Rata-rata	Kinerja Keuangan
	2022	2021	2020	2019	2018		
Indonesian Paradise Property Tbk.	0,54	-0,47	-6,31	26,05	1,76	4,31	Baik
Jakarta International Hotels & Development Tbk.	2,55	-1,39	-0,78	3,02	3,54	1,39	Baik
Jakarta Setiabudi International Tbk.	-0,86	-5,87	-4,10	2,57	0,70	-1,51	Tidak Baik
MNC Land Tbk.	0,56	0,47	0,88	0,96	3,80	1,33	Tidak Baik

Nama Perusahaan	Return On Assets (ROA) Du Pont					Rata-rata	Kinerja Keuangan
	2022	2021	2020	2019	2018		
Rata-rata Perusahaan	0,70	-1,82	-2,58	8,15	2,45	1,38	Tidak Baik

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Secara rata-rata *Return On Assets (ROA) Du Pont* keempat perusahaan pada periode 2018-2022 cenderung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 ROA *Du Pont* perusahaan mengalami peningkatan dari 2,45% menjadi 8,15% atau meningkat 5,70%, tetapi pada 2020-2022 rata-rata ROA *Du Pont* mengalami penurunan dari 8,15% menjadi 0,70% atau menurun sebesar 7,45% pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan secara rata-rata perusahaan yang menjadi sampel memiliki ROA *Du Pont* cenderung menurun tetapi masih masuk kondisi baik. Hal ini menunjukkan perusahaan sudah cukup efektif memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

e. Return on Equity (ROE) dengan Pendekatan Du Pont System

Kinerja keuangan perusahaan berdasarkan *Return on Equity (ROE)* dengan Pendekatan *Du Pont System* secara *Time Series* adalah sebagai berikut:

Tabel 5: Rekapitulasi Rasio *Return On Equity (ROE) Du Pont* pada Tahun 2018-2022

Nama Perusahaan	Return On Equity (ROE) Du Pont					Rata-rata	Kinerja Keuangan
	2022	2021	2020	2019	2018		
Indonesian Paradise Property Tbk.	0,86	-0,74	-8,38	32,87	2,82	5,49	Baik
Jakarta International Hotels & Development Tbk.	3,55	-1,93	-1,08	4,15	4,68	1,87	Baik
Jakarta Setiabudi International Tbk.	-1,93	-12,31	-7,82	4,34	1,10	-3,32	Tidak Baik
MNC Land Tbk.	0,70	0,59	1,11	1,19	5,14	1,75	Baik
Rata-rata Perusahaan	0,79	-3,60	-4,04	10,64	3,44	1,45	Tidak Baik

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Secara rata-rata *Return On Equity (ROE) Du Pont* keempat perusahaan pada periode 2018-2022 cenderung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 ROE *Du Pont* perusahaan mengalami peningkatan dari 3,44% menjadi 10,64% atau meningkat 7,20%, tetapi pada 2020-2022 rata-rata ROE *Du Pont* mengalami penurunan dari 10,64% menjadi 0,79% atau menurun sebesar 9,84% pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan secara rata-rata perusahaan yang menjadi sampel memiliki ROE *Du Pont* cenderung menurun tetapi masih masuk kondisi baik. Hal ini menunjukkan perusahaan sudah cukup efektif memanfaatkan ekuitas yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

2. Analisis dan Interpretasi Data secara *Cross Sectional Approach* (CSA)

Cross sectional approach (CSA) merupakan metode analisa yang membandingkan rasio-rasio satu perusahaan dengan perusahaan lain dalam lingkup sejenis. Adapun hasil analisis CSA masing-masing variabel penelitian selama tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut:

a. Kinerja Keuangan Metode *Du Pont System* PT. Indonesia Paradise Property, Tbk.

Hasil metode analisis *Du Pont System* perusahaan PT. Indonesia Paradise Property, Tbk. dengan pendekatan data secara *Time Series* adalah sebagai berikut:

Tabel 6: Rekapitulasi Rasio Keuangan PT. Indonesia Paradise Property, Tbk. pada Tahun 2018-2022

Nama Perusahaan	Periode					Rata-rata	Kinerja Keuangan
	2022	2021	2020	2019	2018		
<i>Net profit margin</i>	5,16	-9,83	-121,78	231,18	15,95	24,14	Baik
<i>Total assets turnover</i>	10,43	4,77	5,19	11,27	11,06	8,54	Tidak Baik
<i>Multiplier Equity</i>	159,65	157,48	132,66	126,19	159,88	147,17	Tidak Baik
<i>Return on assets Du Pont</i>	0,54	-0,47	-6,31	26,05	1,76	4,31	Baik
<i>Return on equity Du Pont</i>	0,86	-0,74	-8,38	32,87	2,82	5,49	Baik
Rata-rata	37,09	32,02	1,93	87,49	40,49	39,81	Baik

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas, dapat diketahui bahwa rasio profitabilitas PT. Indonesia Paradise Property, Tbk. masuk dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari rasio NPM sebesar 24,14% dan ROA sebesar 4,31% yang berada diatas rata-rata yaitu 11,17% dan 1,38% sehingga menunjukkan perusahaan sudah efisien dalam memanfaatkan aset dan pendapatan yang dimiliki untuk memperoleh laba. Akan tetapi rasio MER menunjukkan hasil yang tidak memuaskan dengan nilai 147,17% yang lebih kecil dari rata-rata perusahaan yaitu 150,44%. Kinerja perusahaan dari sisi aktivitas menunjukkan hasil yang belum memuaskan, hal ini terlihat dari rasio TATO yang memiliki nilai 8,54% yang lebih kecil dari rata-rata perusahaan yaitu 11,93%. Terakhir kinerja dari sisi ROE menunjukkan hasil yang baik dengan nilai 5,49% yang melebihi rata-rata perusahaan yaitu 1,45%.

b. Kinerja Keuangan Metode *Du Pont System* PT. Jakarta International Hotels & Development, Tbk.

Hasil metode analisis *Du Pont System* perusahaan PT. Jakarta International Hotels & Development, Tbk. dengan pendekatan data secara *Time Series* adalah sebagai berikut:

Tabel 7: Rekapitulasi Rasio Keuangan PT. Jakarta International Hotels & Development, Tbk. pada Tahun 2018-2022

Nama Perusahaan	Periode					Rata-rata	Kinerja Keuangan
	2022	2021	2020	2019	2018		
<i>Net profit margin</i>	13,22	-10,20	-5,81	14,29	16,06	5,51	Tidak Baik
<i>Total assets turnover</i>	19,26	13,66	13,49	21,15	22,06	17,92	Baik
<i>Multiplier Equity</i>	139,21	138,47	137,74	137,17	132,15	136,95	Tidak Baik
<i>Return on assets Du Pont</i>	2,55	-1,39	-0,78	3,02	3,54	1,39	Baik
<i>Return on equity Du Pont</i>	3,55	-1,93	-1,08	4,15	4,68	1,87	Baik
Rata-rata	35,56	27,72	28,71	35,95	35,70	32,73	Tidak Baik

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas, dapat diketahui bahwa rasio NPM PT. Jakarta International Hotels & Development, Tbk. masuk dalam kategori tidak baik. Hal ini terlihat dari rasio NPM sebesar 5,51% yang berada dibawah rata-rata yaitu 11,17%. Sedangkan rasio ROA sebesar 1,39% yang berada diatas rata-rata yaitu 1,38% sehingga menunjukkan perusahaan sudah efisien dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh laba, namun kurang efisien dalam memanfaatkan pendapatan yang dimiliki untuk memperoleh laba. Rasio MER juga menunjukkan hasil yang tidak memuaskan dengan nilai 136,95% yang lebih kecil dari rata-rata perusahaan yaitu 150,44%. Kinerja perusahaan dari sisi aktivitas menunjukkan hasil yang memuaskan, hal ini terlihat dari rasio TATO yang memiliki nilai 17,92% yang lebih besar dari rata-rata perusahaan yaitu 11,93%. Terakhir kinerja dari sisi ROE menunjukkan hasil yang baik dengan nilai 1,87% yang melebihi rata-rata perusahaan yaitu 1,45%.

c. Kinerja Keuangan Metode *Du Pont System* PT. Jakarta Setiabudi International, Tbk.

Hasil metode analisis *Du Pont System* perusahaan PT. Jakarta Setiabudi International, Tbk. dengan pendekatan data secara *Time Series* adalah sebagai berikut:

Tabel 8: Rekapitulasi Rasio Keuangan PT. Jakarta Setiabudi International, Tbk. pada Tahun 2018-2022

Nama Perusahaan	Periode					Rata-rata	Kinerja Keuangan
	2022	2021	2020	2019	2018		
<i>Net profit margin</i>	-5,64	-60,31	-39,96	11,08	2,31	-18,50	Tidak Baik
<i>Total assets turnover</i>	15,21	9,73	10,26	23,17	30,42	17,76	Baik
<i>Multiplier Equity</i>	225,21	209,79	190,67	169,22	155,97	190,17	Baik
<i>Return on assets Du Pont</i>	-0,86	-5,87	-4,10	2,57	0,70	-1,51	Tidak Baik
<i>Return on equity Du Pont</i>	-1,93	-12,31	-7,82	4,34	1,10	-3,32	Tidak Baik
Rata-rata	46,40	28,21	29,81	42,08	38,10	36,92	Baik

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas, dapat diketahui bahwa rasio profitabilitas PT. Jakarta Setiabudi International, Tbk. masuk dalam kategori tidak baik. Hal ini terlihat dari rasio NPM sebesar -18,50% dan ROA sebesar -1,51% yang berada dibawah rata-rata yaitu 11,17% dan 1,38% sehingga menunjukkan perusahaan belum efisien dalam memanfaatkan aset dan pendapatan yang dimiliki untuk memperoleh laba. Akan tetapi rasio MER menunjukkan hasil yang memuaskan dengan nilai 190,17% yang lebih besar dari rata-rata perusahaan yaitu 150,44%. Kinerja perusahaan dari sisi aktivitas menunjukkan hasil yang memuaskan, hal ini terlihat dari rasio TATO yang memiliki nilai 17,76% yang lebih besar dari rata-rata perusahaan yaitu 11,93%. Terakhir kinerja dari sisi ROE menunjukkan hasil yang tidak baik dengan nilai -3,32% yang kurang dari rata-rata perusahaan yaitu 1,45%.

d. Kinerja Keuangan Metode Du Pont System PT. MNC Land, Tbk.

Hasil metode analisis *Du Pont System* perusahaan PT. MNC Land, Tbk. dengan pendekatan data secara *Time Series* adalah sebagai berikut:

Tabel 9: Rekapitulasi Rasio Keuangan PT. MNC Land, Tbk. pada Tahun 2018-2022

Nama Perusahaan	Periode					Rata-rata	Kinerja Keuangan
	2022	2021	2020	2019	2018		
<i>Net profit margin</i>	16,00	20,65	38,17	25,70	67,05	33,51	Baik
<i>Total assets turnover</i>	3,51	2,26	2,30	3,73	5,66	3,50	Tidak Baik
<i>Multiplier Equity</i>	125,33	126,32	126,41	123,80	135,41	127,46	Tidak Baik
<i>Return on assets Du Pont</i>	0,56	0,47	0,88	0,96	3,80	1,33	Tidak Baik
<i>Return on equity Du Pont</i>	0,70	0,59	1,11	1,19	5,14	1,75	Baik
Rata-rata	29,22	30,06	33,78	31,08	43,41	33,51	Tidak Baik

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas, dapat diketahui bahwa rasio NPM PT. MNC Land, Tbk. masuk dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari rasio NPM sebesar 33,51% yang berada diatas rata-rata yaitu 11,17%. Sedangkan rasio ROA sebesar 1,33% yang berada dibawah rata-rata yaitu 1,38% sehingga menunjukkan perusahaan belum efisien dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh laba, namun sudah efisien dalam memanfaatkan pendapatan yang dimiliki untuk memperoleh laba. Rasio MER juga menunjukkan hasil yang tidak memuaskan dengan nilai 127,46% yang lebih kecil dari rata-rata perusahaan yaitu 150,44%. Kinerja perusahaan dari sisi aktivitas menunjukkan hasil yang belum memuaskan, hal ini terlihat dari rasio TATO yang memiliki nilai 3,50% yang lebih kecil dari rata-rata perusahaan yaitu 11,93%. Terakhir kinerja dari sisi ROE menunjukkan hasil yang baik dengan nilai 1,75% yang melebihi rata-rata perusahaan yaitu 1,45%.

e. Kinerja Keuangan Metode *Du Pont System* Perusahaan Sampel

Hasil metode analisis *Du Pont System* keempat sampel perusahaan dengan pendekatan data secara *Time Series* adalah sebagai berikut:

Tabel 10: Analisis *Su Pont System* Perusahaan Sampel pada Tahun 2018-2022

Nama Perusahaan	Periode				Sat.	Rata-rata	Kinerja Keuangan
	INPP	JIHD	JSPT	KPIG			
<i>Net profit margin</i>	24,14	5,51	-18,50	33,51	%	11,17	Tidak Baik
<i>Total assets turnover</i>	8,54	17,92	17,76	3,50	X	11,93	Tidak Baik
<i>Multiplier Equity</i>	147,17	136,95	190,17	127,46	%	150,44	Baik
<i>Return on assets Du Pont</i>	4,31	1,39	-1,51	1,33	%	1,38	Tidak Baik
<i>Return on equity Du Pont</i>	5,49	1,87	-3,32	1,75	%	1,45	Tidak Baik
Rata-rata	39,81	32,73	36,92	33,51	%	35,27	Tidak baik

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Setelah dilakukan analisa menggunakan metode *Du Pont System* pada masing-masing variabel menunjukkan hasil yang kurang baik. Hal ini terlihat dari rata-rata kinerja keuangan yang menunjukkan hasil tidak baik, hanya rasio MER yang menunjukkan hasil baik.

B. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis *Du Pont System* dengan *Time series analysis* (TSA) dan *Cross sectional approach* (CSA) di 4 perusahaan sampel pada tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut:

- Analisis *Du Pont System* untuk penilaian kinerja keuangan PT. Indonesia Paradise Property, Tbk. tahun 2018-2022 dengan nilai rata-rata 39,81% yang mana lebih besar dari rata-rata perusahaan sampel yaitu 35,27% sehingga berkualitas **baik**.
- Analisis *Du Pont System* untuk penilaian kinerja keuangan PT. Jakarta International Hotels & Development, Tbk. tahun 2018-2022 dengan nilai rata-rata 32,73% yang mana lebih kecil dari rata-rata perusahaan sampel yaitu 35,27% sehingga berkualitas **kurang baik**.
- Analisis *Du Pont System* untuk penilaian kinerja keuangan PT. Jakarta Setiabudi International, Tbk. tahun 2018-2022 dengan nilai rata-rata 36,92% yang mana lebih besar dari rata-rata perusahaan sampel yaitu 35,27% sehingga berkualitas **baik**.
- Analisis *Du Pont System* untuk penilaian kinerja keuangan PT. MNC Land, Tbk. tahun 2018-2022 dengan nilai rata-rata 33,51% yang mana lebih kecil dari rata-rata perusahaan sampel yaitu 35,27% sehingga berkualitas **kurang baik**.
- Kinerja keuangan empat perusahaan sampel pada tahun 2018-2022 jika menggunakan pendekatan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) dengan pendekatan *Du Pont System* secara *Time Series Analysis* (TSA) mengalami perubahan yang fluktuatif dan cenderung menurun. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang

mampu mengoptimalkan aset dan ekuitas yang dimiliki untuk memperoleh laba. Kondisi tersebut juga nampak dari hasil *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) dengan pendekatan *Du Pont System* secara *Cross sectional approach* (CSA) yang juga menunjukkan hasil kurang baik, karena berada dibawah rata-rata rasio perusahaan yaitu 35,27%. Oleh karena itu secara keseluruhan kinerja perusahaan sampel masuk dalam kategori **kurang baik**.

2. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti atas penelitian yang telah dilakukan adalah keempat perusahaan yang menjadi sampel penelitian harus mengefisienkan kegiatan operasional yang dimiliki, sehingga pendapatan, aset, dan ekuitas yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih optimal. Selain itu berdasarkan hasil analisis rasio ROA dan ROE perusahaan cenderung mengalami penurunan, sehingga manajemen perusahaan perlu membuat rencana mengenai langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja perusahaan untuk menghindari kebangkrutan dimasa mendatang.

Daftar Pustaka

- Abdulloh, N., Nadhiroh, U. & Agus, N N Z. (2023). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Analisis Du Pont System Pada Perusahaan Restoran, Hotel, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial Vol. 01, No. 10, Hal. 70-80*.
- Affandi, A., et al. (2022). *Pasar Modal Teori dan Praktik*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Arifin, J. (2007). *Cara Cerdas Menilai Kinerja Perusahaan (Aspek Finansial & Non Finansial) Bebas Komputer*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Dekrita, Y A., (2021). *Kinerja Keuangan Rumah Sakit Badan Layanan Umum Daerah*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio SPSS*. Sleman: Deepublish.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Muliavisitama
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sunardi, N. (2018). Analisis Du Pont System Dengan Time Series Approach (TSA) dan Cross Sectional Approach (CSA) Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Industri Konstruksi (BUMN) Di Indonesia Yang Listing Di BEI Tahun 2013-2017). *SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*. Vol. 01, No. 04, Hal. 1-15.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.